

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian kali ini mengenai pengaruh pelatihan terhadap kinerja UMKM binaan Rumah BUMN Kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil statistik deskriptif maka terlihat gambaran dari variabel pelatihan (X) dan variabel kinerja UMKM (Y), yang menyatakan bahwa nilai *mean* dari variabel kinerja UMKM (Y) memiliki nilai *mean* yang lebih tinggi dibandingkan variabel pelatihan (X). Selain itu nilai maksimum yang dimiliki oleh variabel pelatihan (X) memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan variabel kinerja UMKM (Y), untuk melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai *mean* yang paling dekat dengan nilai *mean* merupakan variabel kinerja UMKM (Y).
2. Dari hasil uji parsial (t) menyatakan jika variabel pelatihan (X) mempengaruhi variabel kinerja UMKM (Y), hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel, yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini meneliti nilai t hitung yang melebihi t tabel. Oleh karena itu maka hipotesisnya ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel pelatihan (X) dengan variabel kinerja UMKM (Y).

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan terhadap kinerja UMKM telah mampu dilakukan dengan baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa pelatihan memiliki peranan yang sangat penting bagi kinerja UMKM, karena pelatihan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi para pelaku UMKM yang mana hal tersebut harus dilakukan agar kualitas UMKM dapat meningkat dan jauh lebih baik dari sebelumnya. Melalui pelatihan yang tepat, maka diharapkan dapat meningkatkan segala bentuk kinerja UMKM yang sesuai dengan harapan para pelaku UMKM dan juga pemerintah setempat. Selain itu dari

penelitian ini juga pemerintah akan lebih mengetahui bagaimana peranan pelatihan terhadap kinerja UMKM, maka dari itu pemerintah akan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk indikator kualitas materi pelatihan yang memiliki kriteria buruk karena memang pada awalnya melalui faktor yang mempengaruhi pelatihan dari proses belajar seharusnya selain hanya menyampaikan materi tapi dapat melakukan juga proses diskusi agar lebih membuat proses belajar lebih interaktif dan tanggung jawab setiap orang yang mengikuti pelatihan harus mengikuti tahap-tahap yang telah dibuat oleh Rumah BUMN dalam setiap pelatihannya yang juga dibutuhkan untuk mempengaruhi pelatihan, dalam artian apabila kualitas materi pelatihan memang baik tetapi semuanya kembali kepada setiap orang yang mengikuti pelatihan, apabila proses belajar mereka kurang mengikuti dan tidak bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pelatihan tersebut maka materi pelatihan yang berkualitas pun akan percuma. Oleh karena itu Rumah BUMN harus mencari suatu cara yang lebih inovatif yang dapat menangani mengenai kualitas materi pelatihan, apabila kualitas materi pelatihan yang diberikan oleh Rumah BUMN sebagai ruang pembelajaran bagi para pelaku UMKM sudah dapat dikatakan baik dan efektif bagi para pelaku UMKM maka hal tersebut akan mendukung proses kualitas materi pelatihan dalam membantu meningkatkan kinerja UMKM.
2. Terdapat juga indikator kualitas peserta pelatihan yang dalam hal ini faktor yang mempengaruhinya adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan, terbentuknya sikap positif dan menghilangkan rasa takut maka para peserta pelatihan seharusnya lebih interaktif baik melalui diskusi dan juga interaksi lainnya. Indikator tersebut masih dalam kriteria buruk karena peserta pelatihan yang masih berproses untuk menjadi individu yang lebih baik lagi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, membentuk sikap positif dan menghilangkan rasa takut. Oleh karena itu untuk membantu kualitas

peserta pelatihan yang baik sebaiknya pelaku UMKM memilih para karyawannya yang memang terbiasa dalam memotivasi dirinya atau memiliki keinginan untuk belajar lebih jauh utamanya mengenai ilmu kewirausahaan, sehingga saat peserta pelatihan itu mengikuti prosesnya maka besar kemungkinan hal ini akan lebih membantu peningkatan kualitas peserta pelatihan para pelaku UMKM.

3. Dari hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa kemampuan variabel pelatihan (X) dalam menjelaskan variabel kinerja UMKM (Y) memiliki nilai lebih dari setengah dalam mempengaruhi kinerja UMKM (Y) yang sisanya akan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Olehkarena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain dari variabel pelatihan (X) untuk mengukur variabel kinerja UMKM (Y). Beberapa variabel yang bisa penyusun sarankan ialah mentoring bisnis, digitalisasi bisnis, teknik pemasaran, proses pencatatan keuangan, infrastruktur dan regulasi serta masih banyak variabel lain yang bisa membantu mengukur variabel kinerja UMKM (Y).